ABSTRAK

Perusahaan asuransi sebagai lembaga pertanggungan memiliki tanggung jawab untuk memberikan proteksi kepada tertanggung apabila terjadi *evenement*. Dalam rangka pemenuhan proteksi tersebut perusahaan asuransi diharuskan memiliki kemampuan financial yang cukup dengan menerapkan prinsip kemampuan tingkat solvabilitas yang disebut metode *Risk Based Capital*, termasuk di dalamnya adalah perusahaan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya.

Penilitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penerapan *Risk Based Capital* dan akibat hukum terhadap Bumi Asih Jaya yang tidak memenuhi standar *Risk Based Capital* di Indonesia. *Risk Based Capital* di Indonesia tertuang pada pasal 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Metode penelitian melalui pendekatan *yuridis empiris* dengan spesifikasi penilaian adalah *deskriptif analitis*. Pengumpulan data dengan menggunakan *data primer* dan *data sekunder*.

Berdasar pada penilitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Penerapan *Risk Based Capital* di Indonesia sangat terkait pada perkembangan industri keuangan. Aturan hukum terhadap *Risk Based Capital* selalu diperbarui dan menyesuaikan atas perkembangan keuangan; (2) Bumi Asih Jaya diketahui tidak dapat memenuhi standar tingkat solvabilitas yang berakibat hukum pada upaya pemailitan perusahaan tersebut. Permohonan pailit diajukan selain karena dilanggarnya regulasi aturan *Risk Based Capital*, juga untuk melindungi hak pemegang polis.

Kata Kunci : Risk Based Capital, tingkat solvaibiltas, Bumi Asih Jaya